

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar sebelum diberikan perlakuan (Pretest) yaitu rata-rata skor 22,32 dengan standar deviasi sebesar 2,285.
2. Hasil belajar pewarnaan rambut dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada kompetensi pewarnaan rambut dapat dilihat dari perubahan rata-rata skor, standar deviasi dan varians masing-masing kelas penelitian sesudah diberi perlakuan, dimana posttest yang dibelajarkan dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah memperoleh rata-rata 26,58 dengan standar deviasi sebesar 1,954.
3. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,369 > 0,678$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar pewarnaan rambut antara pretest dan posttest.

B. Implikasi

Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada kegiatan belajar mengajar yang ada di SMK Negeri 8 Medan ini sangat efektif karena dapat membangkitkan dan menggali potensi siswa didalam meningkatkan kompetensi yang akan dicapai. Kondisi belajar yang digunakan di SMK Negeri 8 Medan masih menggunakan pembelajaran yang sangat sederhana, yang menyebabkan suasana belajar menjadi pasif dan monoton. Proses belajar akan lebih baik jika para guru melibatkan siswa dalam kegiatan belajarnya, dan sering pula siswa

hanya belajar sendiri dan guru tidak lagi bertindak sebagai informan saja tetapi sebagai fasilitator yang setiap saat membantu siswa untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang diajukan:

1. Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan guru mengaplikasikan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif yang digunakan di dalam mata pelajaran pewarnaan rambut untuk meningkatkan motivasi, aktivitas, kreativitas, dan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan model pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan pada materi pelajaran yang sesuai dengan karakteristik model pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran berbasis masalah untuk lebih mencapai peningkatan dalam proses belajar mengajar.